

**ANALISIS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM NANJUNG JAYA MANDIRI DI BUNGBULANG GARUT**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Diploma III

Disusun Oleh :

LENI INDRIANI

1012191009



**DIREKTORAT VOKASI
UNIVERSITAS SANGGA BUANA
BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Leni Indriani

NPM : 1012191009

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Direktorat : Vokasi

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan atau bentuk-bentuk kecurangan lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dalam bentuk apapun dari Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Bandung, Juli 2022

Leni Indriani

1012191009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Kas Kecil Pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut”**.

Tugas akhir ini diajukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Akuntansi Universitas Sangga Buana Bandung.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak keterbatasan, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni Bapak Ipit Suryana dan Ibu Ai Handayani yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dengan ketulusan dan kesabaran baik dukungan moral maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Surya Ansori, SE., MM., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan kesempatan kepada penulis serta memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kemudian pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak DR. H. Asep Efendi R, SE., PIA., CfrA., CRBC selaku Rektor Universitas Sangga Buana Bandung.

2. Bapak DR. Didin Saepudin, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sangga Buana Bandung.
3. Ibu Memi Sulaksmi, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan Universitas Sangga Buana Bandung.
4. Bapak DR. Deni Nurdyana Hamidin, Drs., M.Si. selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana Bandung.
5. Bapak Ahmad Munandar, ST., MT. selaku Direktur Vokasi Diploma-III Universitas Sangga Buana Bandung.
6. Ibu Yuli Nawangsasi, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Diploma III Akuntansi Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana Bandung.
7. Bapak Iyan Sukiman SE., M.Si. selaku Dosen Wali Diploma III Akuntansi Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana Bandung.
8. Seluruh Dosen Direktorat Vokasi, terutama jurusan Diploma III Akuntansi atas pengajaran, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Sangga Buana Bandung.
9. Pimpinan dan staf Perpustakaan Universitas Sangga Buana Bandung.
10. Pimpinan dan seluruh staf Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri yang telah memberi izin, mendukung, dan membantu selama penulis melakukan peninjauan dan penyusunan laporan tugas akhir.
11. Teman-teman kelas Diploma III Akuntansi 2019, yang telah sama sama berjuang dan saling memberikan dukungan selama tiga tahun.
12. Sahabat seperjuanganku Tieska Lantika.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Bandung, Juli 2020

Penulis

Leni Indriani

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut. Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk meninjau bagaimana Analisis pengelolaan kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Fungsi dana kas kecil berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional suatu perusahaan. Dana kas kecil digunakan untuk membiayai pengeluaran dalam skala kecil. Hampir setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan selalu berkaitan dengan kas dan bagian dari kas akan dibentuk kas kecil yang di tangani oleh bagian kas kecil. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan dana kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri cukup sesuai teori hanya perlu membuat prosedur tertulis sebagai pedoman dalam pengelolaan dana kas kecil dan sistem dana tidak berubah yang digunakan sudah sesuai dengan teori akuntansi keuangan mengenai metode pencatatan dalam kas kecil. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan dana kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri sudah sesuai dengan teori prosedur pengelolaan dana kas kecil.

Kata kunci : Pengelolaan, Kas Kecil

ABSTRACT

This research was conducted at the Nanjung Jaya Mandiri Savings and Loan Cooperative Bungbulang Garut. The purpose of writing this report is to review how the analysis of petty cash management at the Nanjung Jaya Mandiri Savings and Loans Cooperative. The method used is descriptive method, namely by conducting observations and interviews. The function of the petty cash fund plays an important role in supporting the smooth operation of a company. A petty cash fund is used to finance expenses on a small scale. Almost every activity carried out by the company is always related to cash and part of the cash will be formed petty cash which is handled by the petty cash section. Based on the results of the research on the management of petty cash funds at the Nanjung Jaya Mandiri Savings and Loans Cooperative, it is quite appropriate in theory, it only needs to make written procedures as guidelines in managing petty cash funds and the variable fund system used is in accordance with financial accounting theory regarding the method of recording in petty cash. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of petty cash funds at the Nanjung Jaya Mandiri Savings and Loans Cooperative is in accordance with the theory of petty cash fund management procedures.

Keywords: *Management, Petty Cash*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Maksud Penelitian	4
1.4.2 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.5.1 Kegunaan Teoritis	5
1.5.2 Kegunaan Praktis	5
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metodologi Penelitian	6
1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan	6
1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	6
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	7
1.7.4 Teknik Analisis Data	8
1.8 Tempat dan Waktu Penelitian	8

BAB II TINJAUAN TEORI	9
2.1 Akuntansi	9
2.2 Pengertian Kas	10
2.2.1 Pengertian Kas Kecil	11
2.2.2 Perlakuan Akuntansi Kas Kecil	12
2.2.3 Pengakuan kas kecil	12
2.2.4 Pengukuran kas kecil	13
2.2.5 Pencatatan kas kecil	14
2.2.6 Pelaporan kas kecil	14
2.3 Koperasi	15
2.3.1 Pengertian Koperasi	15
2.3.2 Prinsip Koperasi	15
2.3.3 Jenis - jenis Koperasi	16
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
3.1 Hasil penelitian	18
3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	18
3.1.2 Kebijakan Akuntansi Kas Kecil	23
3.1.3 Prosedur pengelolaan dana kas kecil pada Koperasi	23
3.2 Pembahasan	27
3.2.1 Pengelolaan Kas Kecil di Koperasi Simpan Pinjam	27
BAB IV PENUTUP	31
4.1 Kesimpulan	31
4.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengeluaran Kas Bulan November 2021- April 2022	28
Tabel 3. 2 Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri	29

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Koperasi Nanjung Jaya Mandiri	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis berkembang dengan pesat baik perusahaan milik negara, swasta, maupun asing. Banyaknya perusahaan yang bergerak di berbagai bidang membuat mereka bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik baik dalam negeri maupun luar negeri hal ini membuat perusahaan melakukan strategi agar terhindar dari kesulitan baik itu sumber daya manusia ataupun keuangan.

Memperoleh keuntungan atau laba sesuai perencanaan keuangan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Laba diperoleh jika keseluruhan kegiatan perusahaan berjalan sesuai rencana. Seluruh kegiatan perusahaan, tentunya bisa berjalan lancar jika didukung oleh seluruh sumber daya yang ada, termasuk kas. Kebutuhan dana harus direncanakan sebelumnya agar terorganisir dengan baik, serta kebutuhan dana tersebut harus tersedia dananya secara tunai apabila sewaktu-waktu dana tersebut dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Kas merupakan aktiva yang sifatnya likuid (lancar) berbentuk uang tunai berupa uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya yang dipegang perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena kas bisa menjadi sumber dana bagi perusahaan pada saat aliran kas masuk dan menjadi biaya pada saat aliran kas keluar. Terdapat beberapa macam kas di dalam perusahaan, termasuk kas kecil.

Kas kecil merupakan uang tunai yang sengaja dicadangkan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran rutin yang besarannya relatif kecil. Dengan adanya dana kas kecil yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan, tentunya aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Demikian pentingnya kas sehingga harus dikelola melalui suatu sistem, di antaranya sistem pengelolaan kas kecil.

Apabila dana kas kecil pada suatu perusahaan telah terjadi kekurangan dan tidak mempunyai kas kecil maka dapat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Dalam kegiatan kas kecil perusahaan harus menetapkan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan kas kecil perusahaannya agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan operasional perusahaan dengan apa yang sudah perusahaan rubahkan tentang perlakuan kas kecil. Maka dari itu kas kecil harus diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan pihak internal maupun eksternal.

Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Pakenjeng merupakan Koperasi simpan pinjam atau koperasi simpan pinjam yang merupakan salah satu jenis koperasi, mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak orang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Berdasarkan hal tersebut timbul rasa keingintahuan yang tinggi bagaimana Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Pakenjeng sebagai koperasi daerah mengelola kas kecil dalam operasional perusahaan sehari-hari. Dalam hal simpan meminjam bila terjadi kesepakatan atas

perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Maka akan terjadi perikatan yang merupakan hubungan hukum antar dua pihak, dimana disatu pihak ada hak dan dilain pihak ada kewajiban. Apabila dalam pengelolaan akuntansi keuangannya kurang tepat maka bisa berdampak buruk bagi perusahaan, Negara maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada 18 Juni 2022, penulis mendapatkan beberapa informasi mengenai Koperasi Simpan Pinjam yaitu dalam menjalankan operasionalnya, Koperasi nanjung jaya mandiri menggunakan dana kecil dalam pembiayaan operasional perusahaan yang rutin terjadi setiap hari. Dana kas kecil ini mudah dicairkan sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan. Potensi kecurangan ini relative tinggi, pada pengajuan kas kecil ini sering terjadi kurang lengkapnya lampiran dokumen dan nota pembelian yang tidak lengkap atau dimanipulasi sehingga dana kas kecil tidak digunakan untuk keperluan perusahaan melainkan digunakan untuk keperluan pribadi. Maka dari itu, perlu adanya pengelolaan, pengawasan, serta pengecekan yang baik terhadap dana kas kecil pada sebuah perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan pada pencairan dana kas kecil.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas penyusun tertarik untuk memilih judul **“ANALISIS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM NANJUNG JAYA MANDIRI BUNGBULANG GARUT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurang lengkapnya dokumen yang mendukung transaksi kas kecil.
2. Terhambatnya operasional perusahaan akibat kurangnya pengawasan dan pengecekan terhadap dana kas kecil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

“Bagaimana pengelolaan Kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri di Bungbulang Garut?”

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian yaitu :

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Analisis pengelolaan kas kecil pada koperasi simpan pinjam nanjung jaya mandiri di Bungbulang Garut dan untuk dasar penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jurusan Akuntansi jenjang Diploma Tiga Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis pengelolaan kas

kecil pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya di Pakenjeng Garut telah dilaksanakan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis selanjutnya mengenai perlakuan akuntansi kas kecil.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini bagi tempat penelitian diharapkan menjadi landasan untuk mencapai pemaksimalan penerapan pengelolaan kas kecil dalam mengatasi masalah perlakuan akuntansi kas kecil, dan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta saran-saran dan masukan yang baik guna mencapai efektifitas instansi terkait untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di bidang pengelolaan kas kecil.

1.6 Landasan Teori

Menurut **Efraim (2014 : 129)**, kas adalah sebagai berikut :

“Kas kecil merupakan dana yang dibentuk untuk membiayai transaksi-transaksi rutin perusahaan yang relatif kecil”.

Sesuai dengan SAK ETAP (2.24), bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (a) ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas; dan
- (b) pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2018:18) tentang metode penelitian kualitatif :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Metode berdasarkan tingkat eksplanasi yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:11) sebagai berikut :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiono (2014:137) menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder. Dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- Data Sekunder

Menurut Sugiono (2014:137) sumber data sekunder adalah data yang di perlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan

berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Yang penulis dapatkan berupa data laporan keuangan Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Nanjung Jaya di Bungbulang Garut.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Digunakan untuk memperoleh teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dan teori – teori tersebut diperoleh dari jurnal dan buku yang berhubungan dengan topik permasalahan yang dibahas.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2014:73-74) penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Data diperoleh dengan wawancara dengan informan dari petugas bagian administrasi dan panitia kredit pinjaman.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk

merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif komparatif. Dimana penelitian deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau keadaan tertentu. Sedangkan komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Sehingga analisis data dalam penelitian ini akan dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu bagaimana pengelolaan kas kecil yang diterapkan selama ini pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya mandiri lalu kemudian akan di analisis pengelolaan kas kecil pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya mandiri.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian secara langsung pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Mandiri yang beralamat di Bungbulang Garut.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan terhitung dari tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2022.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Akuntansi

Menurut Kieso & Weygant (2008:6) Akuntansi keuangan adalah sebagai berikut:

“Proses yang berakhir pada penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan tersebut.”

Menurut Surya Ansori (2019:2) Akuntansi adalah sebagai berikut :

“Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi bisnis, serta penafsiran (pengalisan) terhadap hasilnya.”

Menurut Dwi Martani (2012:4) akuntansi adalah sebagai berikut :

“Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis (business language). Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja dimasa mendatang.”

Sedangkan menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah sebagai berikut:

“Akuntansi sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses saat akuntansi melalui beberapa tahapan yaitu terdiri dari pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan pada transaksi akuntansi sehingga menjadi suatu informasi yang nantinya berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut dan dapat menganalisa dalam mengambil keputusan yang akan digunakan secara tepat dan menguntungkan bagi

perusahaan kedepannya.

2.2 Pengertian Kas

Kas merupakan suatu aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari suatu perusahaan. Dengan adanya kas maka kegiatan operasional perusahaan bisa berlangsung dengan lancar mulai dari yang terkecil hingga kegiatan investasi dalam suatu perusahaan.

Adapun menurut Surya Ansori (2019:32) kas adalah sebagai berikut:

“Kas merupakan penampung transaksi-transaksi dalam bentuk tunai yang disusun secara kronologis berdasarkan tanggal transaksinya”.

Menurut Rizal Effendi (2013:191) dari segi akuntansi yang dimaksud dengan kas adalah sebagai berikut :

“Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Termasuk kas adalah rekening giro di bank (*cash in bank*), dan uang kas yang ada di perusahaan (*cash on hand*). Kas dalam perusahaan merupakan harta yang paling likuid (lancar), sehingga dalam neraca ditempatkan paling atas dalam kelompok paling atas”.

Menurut Rudianto (2012:188) kas adalah sebagai berikut :

“Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan”.

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kas merupakan aset berbentuk uang maupun bukan uang yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan serta merupakan aset yang paling likuid atau paling lancar. Dan kas dapat berupa kas di bank dan kas yang ada di perusahaan. Kas yang terdapat pada perusahaan merupakan kas kecil.

Dalam pengelolaannya kas harus mendapatkan perlakuan khusus dalam suatu perusahaan, karena apabila dalam pengelolaan kas pada suatu perusahaan kurang efektif akan berdampak buruk bagi perusahaan.

2.2.1 Pengertian Kas Kecil

Kas kecil merupakan suatu dana atau uang tunai yang dimiliki perusahaan untuk keperluan operasional perusahaan yang sifatnya relatif kecil dan kurang efisien apabila pembayarannya menggunakan cek. Kas kecil harus selalu tersedia pada perusahaan untuk aktivitas operasional perusahaan dan tidak mengganggu kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Keperluan pengeluaran dalam jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya dengan menggunakan cek karena tidak efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas dalam jumlah kecil entitas membentuk dana kas kecil. Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah pengeluaran kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar. Berubah untuk organisasi dengan ukuran kecil dan tidak banyak pengeluaran yang dilakukan, nilai kas kecil yang dibentuk kecil (Dwi Martani, 2012:182).

Pada umumnya kas yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari:

1. Kas pada Perusahaan (*cash on hand*)

Cash on hand adalah penerimaan kas yang belum disetor ke Bank berupa uang tunai, cek pribadi dan lain-lain. Selain itu juga saldo dana kas kecil, berupa uang tunai yang ada ditangan pemegang dana kas kecil.

2. Kas di Bank (*cash in bank*)

Cash in bank meliputi seluruh rekening perusahaan di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu. Kas dapat diibaratkan sebagai darah perusahaan oleh karena itu manajemen harus mengelola kas dengan sebaik-baiknya agar perusahaan mempunyai kas yang cukup dan terhindar dari kekurangan dan kelebihan kas karena kekurangan kas dapat menghambat kelancaran kegiatan perusahaan, sedangkan kelebihan kas dapat mengakibatkan pemborosan.

2.2.2 Perlakuan Akuntansi Kas Kecil

Pada perlakuan akuntansi terdapat beberapa proses dalam transaksi kas kecil antara lain pada saat pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan.

Berikut ini penjelasan pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan kas kecil.

2.2.3 Pengakuan kas kecil

Pada pengakuan kas kecil terjadi pada saat pembentukan awal dan pada saat pengisian kembali kas kecil. pada saat pembentukan awal perusahaan menetapkan jumlah nominal tertentu untuk kas kecil. Adapun jurnal pembentukan awal kas kecil yang dicatat sebagai berikut.

(D) Kas Kecil xxx

(K) Kas xxx

Pada akuntansi terdapat dua basis akuntansi yang digunakan secara luas antara lain:

1). Basis kas

Dalam akuntansi berbasis kas, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode ketika kas diterima atau dikeluarkan (James M. Reeve, 2009:113). Berdasarkan penjelasan tersebut basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

2). Basis Akrua

Dalam akuntansi berbasis akrual, pendapatan dicatat dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan. Sebagai contoh, pendapatan dilaporkan pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Kas yang telah atau belum diterima dari pelanggan selama periode itu (James M. Reeve, 2009:112). Berdasarkan penjelasan tersebut basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2.2.4 Pengukuran kas kecil

Dalam pengukuran kas kecil terdapat dua metode dalam perlakuan akuntansi yang digunakan pada akuntansi, antara lain :

1). Sistem Dana Berubah (*Fluctuating Fund System*)

Menurut Dwi Martani (2012:182) sistem *fluctuating* kas kecil adalah sebagai berikut :

“Sistem *fluctuating* kas kecil adalah mekanisme kas kecil dimana dana dipertahankan berubah. Pada awalnya dibentuk dana kas kecil dalam jumlah tertentu.”

Setiap ada pengeluaran akan dibuat bukti pengeluaran berubah tidak dibuat jurnal. Jika jumlah kas kecil akan habis, maka akan dilakukan penggantian sejumlah dana yang telah dipakai. Pada saat penggantian akan dibuat jurnal terkait dengan pengeluaran tersebut dan mengurangi kas perusahaan. Setelah penggantian saldo dana kas kecil akan kembali sejumlah yang diberubahkan.

2). Sistem Dana Tetap (*Imprest Fund System*)

Menurut Dwi Martani (2012:183) sistem dana kecil adalah sebagai berikut :

“Dalam sistem ini dana kas kecil tidak diberubahkan sejumlah tertentu sehingga saldonya bervariasi dari waktu ke waktu. Penggantian tidak didasarkan jumlah terpakai berubah sering kali diberubahkan sejumlah tertentu. Misalnya, untuk pertama kali dibentuk dana kas kecil sebesar Rp 5.000.000. setiap bulan ditambahkan dana sejumlah nilai yang sama tanpa memperhatikan jumlah dana yang terpakai. Akibatnya saldo kas kecil akan berubah-ubah.”

2.2.5 Pencatatan kas kecil

Berdasarkan penjelasan pada sub bab sebelumnya tentang sistem *fluctuating* dan sistem fluktuasi, untuk mempermudah memahami perlakuan akuntansi dalam pencatatan atas kas kecil maka penjelasan dengan contoh soal transaksi. Berikut ini contoh ilustrasi soal transaksi kas kecil menurut Rudianto (2009:201) pada metode *fluctuating* dan metode fluktuasi.

2.2.6 Pelaporan kas kecil

Kas Kecil merupakan komponen dari kas yang termasuk dalam setara kas, pelaporan kas dan setara kas pada neraca disajikan pada posisi akun paling atas karena merupakan bagian aktiva lancar yang paling *liquid*. Berdasarkan SAK ETAP (2019:28) setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau

lainnya.

Menurut Sugiri (2009:14) adalah sebagai berikut :

“Bila terdapat aset setara kas, maka aset tersebut dilaporkan sebagai kas. Judul yang biasa dipakai untuk melaporkan kas adalah Kas, Kas dan Bank, ataupun Kas dan Setara Kas. Dana kas kecil adalah contoh kas yang dibatasi penggunaannya sehingga dilaporkan terpisah. Namun, andaikan jumlahnya tidak material, maka kas kecil tidak perlu dipisahkan pelaporannya dari kas.”

2.3 Koperasi

2.3.1 Pengertian Koperasi

Menurut Undang-undang No.17 tahun 2012 menjelaskan definisi Koperasi sebagai berikut:

“Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya yang sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.”

2.3.2 Prinsip Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 (1) Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut:

- a) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- b) pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c) pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
- e) kemandirian.

2.3.3 Jenis - jenis Koperasi

Koperasi pada dasarnya terbagi menjadi 3 bagian (Itang (2019:91))

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi, dengan tujuan mengusahakan pemenuhan barang-barang kebutuhan yang diperlukan para anggota. Mekanisme kerjanya adalah mengumpulkan barang dari pihak lain, misalnya dari pedagang/produsen langsung, kemudian dijual/dialurkan kepada para anggota. Dalam penjualan barang kepada para anggota sebaiknya dijual dengan kontan. Karena hal ini terdapat beberapa hal yang positif:

- a) Bagi koperasi berubah terjamin perputaran modelnya.
- b) Bagi anggota tidak memikul beban hidup yang berat, karena dijual dengan kontan barang tidak terlalu tinggi bila dibandingkan dengan penjualan secara kredit.
- c) Bagi anggota terbina mental/moral dengan baik, yaitu tidak terbiasa melakukan hutang.

2. Koperasi kredit

Koperasi kredit (simpan pinjam) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan. Lapangan usaha perkreditan menggiatkan anggotanya untuk menyimpan secara teratur dan memberi pinjaman kepada anggotanya untuk tujuan yang bermanfaat dengan pemungutan uang-jasa serendah mungkin. Mekanisme kerjanya, koperasi daam memberikan pinjaman atau kredit memerlukan modal.

Modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri. Dari uang simpanan yang dikumpulkan itu diberikan pinjaman kepada anggota yang perlu dibantu, misalnya:

- a) Dengan uang pinjaman itu seorang petani dapat membeli pupuk, benih unggul, dan alat-alat pertanian lainnya yang akan membantu meningkatkan hasil taninya.
- b) Dengan uang pinjaman masyarakat nelayan akan dapat membeli jaring penangkap ikan yang baik sehingga diharapkan penghasilannya bertambah.
- c) Dengan uang pinjaman seorang buruh atau karyawan akan dapat membeli barang yang tak dapat dibeli dari upah gajihnya sebulan.

3. Koperasi produksi

Koperasi produksi yaitu sejenis koperasi yang menghasilkan produksi untuk disalurkan baik kepada para anggotanya maupun untuk pasar. Mekanisme kerjanya meliputi usaha mengumpulkan peralatan pengolahan dan proses produksi, memajukan teknik produksi dan akhirnya memasarkan hasil produksi atau lain kepada para anggota.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Koperasi Nanjung Jaya Mandiri merupakan badan yang bergerak dalam bidang keuangan yang melayani simpan pinjam. Koperasi ini berdiri pada 16 November 2020 oleh Bapak Agus Muharam di Kp. Ciparat RT02/05 Ds. Cihikeu Kec. Bungbulang Kab. Garut Jawa barat.

Tujuan pokok pendirian Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu:

1. menciptakan modal bersama
2. menyediakan pinjaman secara manusiawi, cepat, dan murah
3. mengembangkan sikap bijaksana dalam mempergunakan uang
4. mempererat ikatan persaudaraan antara anggota/karyawan
5. menumbuhkan sikap percaya diri

Seiring berjalannya waktu, koperasi simpan pinjam nanjung jaya mandiri, terus berkembang baik dari jumlah anggota maupun nasabah maka pada tanggal 16 November 2020 dinyatakan tanggal berdirinya Koperasi Nanjung Jaya Mandiri. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam yang beralaskan atas asas kekeluargaan, yang dikelola dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota.

3.1.1.1 Visi Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri menjadi koperasi yang unggul yang dapat memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat.

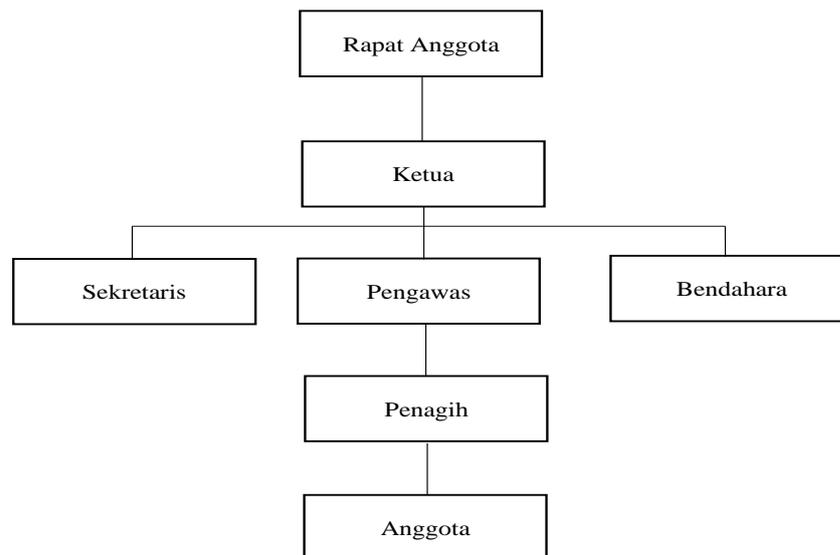
3.1.1.2 Misi Koperasi Simpan Pinjam

Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan dengan pelayanan yang prima.

1. Mengedepankan, mengembangkan, mengoptimalkan akses layanan yang mengikuti teknologi.
2. Menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan anggota.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
4. Menciptakan kebijakan yang meningkatkan kekuatan keuangan

3.1.1.3 Struktur Organisasi

Berikut struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut:



Gambar 3.1

Struktur Organisasi

Sumber : Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

3.1.1.4 Tugas dan wewenang pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

Sebagaimana dengan prosedur pengelolaan kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri maka bagian yang terlibat adalah:

1. Ketua Umum

Tugas Ketua umum:

1. Memimpin koperasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota pengurus.
2. Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan

3. Melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan pengurus.

Tanggungjawab ketua umum:

1. menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan
2. menandatangani surat-surat dan perjanjian bersama sekretaris dan bendahara
3. ketua bertanggung jawab kepada rapat anggota

2. Sekretaris

Tugas sekretaris:

1. bertanggungjawab pada kegiatan administrasi dan perkantoran
Mengusahakan kelengkapan organisasi
2. Mengatur jalannya perkantoran
3. Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan.
4. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas

Tanggung jawab sekretaris:

1. mengambil keputusan dibidang kesekretariatan
2. menandatangani surat-surat bersama ketua
3. menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi dan penyuluhan
4. sekretaris bertanggung jawab pada rapat pengurus terhadap ketua melalui wakil ketua.

3. Bendahara

Tugas bendahara:

1. Bertanggung jawab masalah koperasi
2. Mengatur jalannya pembukuan keuangan
3. Menyusun anggaran setiap bulan
4. Mengawaaasi penerimaan dan pengeluaran uang
5. Menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi
6. Menyusun laporan keuangan
7. Mengendalikan anggaran

Tanggung jawan bendahara:

1. mengambil keputusan dibidang pengelolaan keuangan dan usaha
2. bersama ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha
4. Pengawas

Tugas Pengawas:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengurus menyangkut pengelolaan koperasi, baik yang menyangkut aspek organisasi idiil maupun aspek usaha
2. Meneliti catatan yang ada dikoperasi
3. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan

Tanggung jawab pengawas:

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan

koperasi untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari terjadinya penyimpangan-penyimpangan daari rencana yang telah diberubahkan.

3.1.2 Kebijakan Akuntansi Kas Kecil Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

Kebijakan akuntansi dana kas kecil yang dipakai pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri adalah *Fluctuating Fund System*. Dimana pemegang dana kas kecil membuat penganjuan untuk pencairan dana dengan menggunakan sitem pengisian kembali kepada kas besar dengan batasan maksimum Rp8.000.000 Berubahi tidak ada batas minimum. Biaya yang boleh dikeluarkan oleh pemegang dana kas kecil yaitu biaya yang sifatnya relatif kecil seperti biaya operasional, keperluan makan dan minum, Alat tulis kantor, biaya perjalanan dinas, biaya maintenance termasuk service motor, dan barang rusak yang harus diservice.

3.1.3 Prosedur pengelolaan dana kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

1. Prosedur pembentukan dana kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

Koperasi Nanjung Jaya Mandiri menggunakan metode *Fluctuating fund system* dimana pemegang dana kas kecil mengestimasi dana kas kecil setiap satu bulan sekali secara langsung kepada atasan yang berwenang. Setelah atasan yang berwenang menyetujui pengajuan dana kas kecil, pemegang dana kas kecil bertanggungjawab dana tersebut untuk keperluan atau biaya yang akan di keluarkan oleh koperasi.

Saat pembentukan dana kas kecil, pemegang dana kas kecil akan mencatat sebagai berikut:

Dr kas kecil	xxx
Cr kas	xxx

2. Prosedur pencatatan dana kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

Metode pencatatan dana kas kecil Koperasi Nanjung Jaya Mandiri menggunakan metode *Fluctuating fund system*. Untuk melakukan proses akuntansi, bagian pemegang kas kecil mencatat pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil dalam periode satu bulan secara manual dalam buku khusus kas kecil. Dalam buku tersebut petugas mencatat dana kas kecil pada debit sejumlah nominal yang telah ditentukan yaitu Rp8.000.000. pencatatan diawal bulan, dana kas kecil yang sudah dicairkan akan digunakan selama periode satu bulan. Kemudian, petugas akan mencatat kembali kas kecil diakhir bulan sejumlah Rp6.155.000 pada catatan yang telah disediakan koperasi disertai dengan bukti pengeluaran dan bukti transaksi dari pemegang kas kecil.

Pencatatan yang dilakukan pada sistem *fluctuating fund system* adalah dengan mendebet kas kecil dan mengkredit perkiraan kas.

Menurut **Mulayadi (2017:529)** sistem saldo berfluktuasi adalah sebagai berikut:

“Dalam sistem saldo dana berubah penyelenggara dana kas kecil dilakukan prosedur sebagai berikut.

- 1. pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebet rekening dana kas kecil.**
- 2. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit rekening dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo rekening ini berubah.**
- 3. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah yang disesuaikan dengan keperluan, dicatat dengan mendebet rekening dana kas kecil.”**

3. Prosedur pengeluaran dana kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

Pengeluaran dana kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri menggunakan metode uang untuk dipertanggung jawabkan. Uang untuk dipertanggungjawabkan adalah metode pencairan dana yang digunakan Koperasi Nanjung Jaya Mandiri untuk pembayaran-pembayaran yang sudah atau akan berjalan dan pencairannya setiap periode tertentu dan diestimasikan nominalnya. Seperti pembayaran jasa service yang termasuk ke dalam tagihan bulanan koperasi setelah dana dicairkan. Dalam prosedur pengeluaran dana kas kecil ini, pemegang dana kas kecil memerlukan buku kas kecil yang digunakan untuk mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran-pengeluaran kas kecil. Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem dana kas kecil adalah sebagai berikut.

1. Jurnal pengeluaran kas

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

2. Jurnal pengualaran dana kas kecil

Berguna untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil, dan diperlukan catatan jurnal khusus kas kecil.

4. Prosedur pengisian kembali dana kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri

Dalam *fluctuating fund system* pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah permintaan dari pemegang dana kas kecil, dokumen yang digunakan

dalam sistem dana kas kecil adalah bukti kas keluar, cek (*optional*), permintaan pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali.

5. Analisis dokumen-dokumen kas kecil

Dokumen yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Bukti kas keluar.
2. Dokumen harian kas kecil.
3. Laporan mingguan kas kecil.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengelolaan Kas Kecil di Koperasi Simpan Pinjam

Setelah mengamati prosedur pengelolaan dana kas kecil yang dilakukan pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, terlebih lagi koperasi ini baru berdiri sejak dua tahun terakhir ini, dan masih kurang dalam pengelolaannya. Berdasarkan definisi kas kecil sebelumnya, bahwa jumlah kas kecil dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari suatu jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh atasan yang berwenang dalam perusahaan. Tentunya masing-masing perusahaan menetapkan jumlah yang berbeda sesuai dengan skala operasional perusahaan.

Prosedur pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil menggunakan *fluctuating fund system* didasarkan atas jumlah uang tunai yang diperlukan oleh pemegang dana kas kecil yang diajukan oleh pemegang dana kas kecil kepada atasan yang berwenang. Prosedur pengeluaran dana kas kecil dilaksanakan menggunakan formulir uang untuk dipertanggungjawabkan dan *Reimburse* serta melampirkan bukti kas keluar dan penyelesaian pencatatan transaksi.

Berikut jurnal pembentukan dana kas kecil Koperasi Nanjung Jaya Mandiri.

1-Nov-2022	Dr Kas Kecil	Rp8.000.000
	Cr Kas	Rp8.000.000

Sumber : hasil olahan data

Dalam penengloaan dana kas kecil Koperasi Nanjung Jaya Mandiri menggunakan sistem *fluctuating fund system* (dana berubah), pengeluaran yang dilakukan oleh pemegang dana kas kecil di buat jurnal. Selama bulan 6 bulan

terakhir pemegang dana kas kecil telah mengeluarkan uang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pengeluaran Kas Bulan November 2021- April 2022

Keterangan	Bulan					
	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022
Bensin	1.050.000	1.100.000	980.000	1.150.000	1.200.00	1.160.000
Pengeluaran lain-lain	580.000	600.000	580.000	620.000	620.000	615.000
Makan dan Minum	750.000	800.000	790.000	820.000	825.000	840.000
Service motor	400.000	450.000	500.000	470.000	525.000	480.000
Admin bank	2.800.000	3.000.000	2.500.000	2.900.000	3.100.000	3.060.000
Jumlah	5.580.000					6.155.000

Sumber: hasil olahan data

Setiap terjadi pengeluaran dana kas kecil maka harus dibuatkan jurnal, sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
03/04/2022	Beban Transport	Rp. 100.000	
	Kas Kecil		Rp. 100.000
03/04/2022	Mamin	Rp150.000	
	Kas Kecil		Rp150.000
15/04/2022	Beban serivce kendaraan	Rp450.000	
	Kas Kecil		Rp450.000
20/04/2022	Beban Transport	Rp150.000	
	Kas Kecil		Rp150.000
25/04/2022	ATK	Rp50.000	
	Kas Kecil		Rp50.000
26/04/2022	Pembelian amplop	Rp17.000	
	Kas kecil		Rp17.000
29/04/2022	Pembayaran isi ulang galon	Rp75.000	
	Kas kecil		Rp75.000

Sumber: Hasil olahan data

Untuk mencatat pengisian kembali dana kas kecil, pada tanggal 1 Mei 2022 kas kecil diisi kembali sebesar Rp8.000.000, maka jurnalnya:

1-Mei-2022	Dr Kas Kecil	Rp7.000.000
	Cr Kas	Rp7.000.000

Pemegang dana kas kecil Koperasi Nanjung Jaya Mandiri mengelola data kas kecil yaitu dengan menetapkan saldo maksimum kas kecil sebesar Rp8.000.000,

apabila kas kecil menunjukkan angka mendekati Rp8.000.000 maka kas kecil harus diisi kembali agar tidak terjadi kekosongan dana kas kecil dan memisahkan penggunaan dana kas kecil dengan memisahkan beban-beban yang jumlahnya tidak sesuai apabila menggunakan dana kas kecil sehingga kas kecil jumlahnya tidak begitu besar.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa penerapan akuntansi kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut sudah cukup sesuai dengan teori akuntansi kas kecil. Namun ada beberapa hal yang dinyatakan belum sesuai dengan teori akuntansi kas kecil. Hal ini ditunjukkan dengan masih sederhananya catatan-catatan atas pelaporan kas kecil yang belum sesuai dengan ketentuan teori akuntansi kas kecil. Serta tidak sesuainya pencatatan dana kas kecil dengan metode yang diterapkan yaitu metode fluktuasi, dimana setiap terjadinya transaksi harus dilakukan pencatatan langsung. Sehingga memicu terjadi hilangnya bukti transaksi yang belum tercatat ketidaksesuaian tersebut dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap dana kas kecil.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penerapan dana kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut masih belum sesuai dengan teori akuntansi dana kas kecil secara umum. Dana yang diberubahkan perusahaan setiap bulannya sekitar Rp8.000.000,- dengan menggunakan sistem dana berubah (*fluctuating Fund Method*). Proses penyelenggaraan dana kas kecil pada Koperasi Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut terdiri dari pembentukan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil. Pengelolaan dana kas kecil menggunakan beberapa dokumen pendukung seperti nota, rekap pengeluaran kas kecil, dan laporan mingguan kas kecil.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut sebaiknya melakukan kerapian (pengarsipan) dalam bukti-bukti dana kas kecilnya dengan menyediakan tempat khusus untuk mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran kas kecil setiap bulannya.
2. Untuk Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri Bungbulang Garut sebaiknya melakukan pencatatan atas dana kas kecil sesuai dengan teori akuntansi kas kecil yaitu pencatatan dana kas kecil sudah seharusnya

menggunakan metode pencatatan *imprest fund* system tidak lagi menggunakan metode *fluctuating fnd system*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Surya. *Accounting Principles 1*. Cetakan Kedua. Edisi 2019. Bandung
- Effendi, Rizal. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Edisi 4 2013
- Giri, Efraim Ferdinan. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Prespektif IFRS*.
Yogyakarta : UPP STIM YKPN.RI
- Ikatan Akuntan Indonesia.2019.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik*, Jakarta:Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kieso, Donall E, dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12 jilid 1. Jakarta :
Erlangga
- M.Reeve.James,dkk.2009 . *Pengantar Akuntansi adaptasi Indonesia*.
Jakarta:Salemba Empat
- Martani. Dwi , dkk.2014. *Akuntansi Keuanga Menengah Berbasis PSAK*.
Jakarta:SalembaEmpat.
- Mulyadi, 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan
Keuangan*.Jakarta:Erlangga
- Sugiono.2019.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta

LAMPIRAN